

Determination of Profitability and Company Growth Against Corporate Governance Rating: Literature Review

Determinasi Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Corporate Governance Rating: Literature Review

Klemens Mere^{1*}, Muhammad Sujai², Andi Primafira Bumandava Eka³, Ummu Kalsum⁴, Audrey M. Siahn⁵

Universitas Wisnuwardhana Malang¹, STIE Mujahidin², STIE MBI³, UMI Makassar⁴, Universitas HKBP Nommensen⁵

monfoortbhk@yahoo.com^{*1}, moh.sujai@stiemujahidin.ac.id², andi.primafira@stiemi.ac.id³, ummukalsum.ak@umi.ac.id⁴, audreysiahn@uhn.ac.id⁵

*Corresponding Author

ABSTRACT

Increasing the value of a high company is a long-term goal that should be achieved by the company which will be reflected in its stock market price because investors' assessment of the company can be observed through the movement of the company's share price transacted on the exchange for companies that have gone public. The purpose of this study is to see the effect of profitability and growth on Corporate Governance Rating. The method used in this article is a qualitative method with library research. The aim is to analyze the comparison of existing theories with previous theories in the research literature. The results showed that (1) profitability affects the corporate Governance Rating. (2) growth in corporate governance rating.

Keywords: Profitability, growth, Corporate Governance Rating.

ABSTRAK

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan terhadap *Corporate Governance Rating*. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan penelitian kepustakaan atau library research. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya dalam literatur penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) profitabilitas berpengaruh terhadap corporate Governance Rating. (2) pertumbuhan berpengaruh terhadap *corporate Governance Rating*.

Kata kunci: Profitabilitas, pertumbuhan, *corporate Governance Rating*.

1. Pendahuluan

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*. Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem*. Tidak jarang pihak manajemen yaitu manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham ini mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut *agency conflict*, hal tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan

perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Wien Ika Permanasari, 2010: 1). Menurut BPKP, latar belakang kebutuhan atas CGR, dari latar belakang praktis, dilihat dari pengalaman Amerika Serikat yang harus melakukan restrukturisasi corporate governance akibat market crash pada tahun 1929. Dari latar belakang akademis, kebutuhan CGR timbul berkaitan dengan principal agency theory. Implementasi dari CGR diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memaksimalkan nilai perusahaan. CGR diharapkan mampu mengusahakan keseimbangan antara berbagai kepentingan yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan secara menyeluruh.

2. Tinjauan Pustaka

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit. Klapper dan Love (2004) menggunakan tingkat Return on Asset (ROA) untuk mengukur kinerja perusahaan dan menemukan bahwa perusahaan dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik menghasilkan kinerja operasional yang lebih tinggi. Profitabilitas dilambangkan dengan PRO. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini yaitu diperoleh dengan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah aset yang dimiliki. Cara menghitung ROA yaitu laba bersih dibagi dengan total aset perusahaan pada tahun yang diteliti. Laba bersih diperoleh dari laporan laba rugi komprehensif, sedangkan total aset diperoleh dari laporan posisi keuangan konsolidasian perusahaan

Pertumbuhan

Pertumbuhan merupakan karakteristik perusahaan yang merefleksikan perkembangan usaha di dalam korporasi. Adanya pertumbuhan diindikasikan dengan peningkatan jumlah penjualan perusahaan antara tahun ini (t) dengan dengan tahun sebelumnya ($t-1$). Hubungan antara pertumbuhan dengan GCG *rating* yaitu peningkatan penjualan dianggap sebagai peningkatan kinerja perusahaan. Selain itu dengan adanya peningkatan volume penjualan, maka perusahaan memperoleh dana tambahan dari hasil keuntungan penjualan yang dapat dialokasikan oleh manajemen untuk peningkatan kualitas sumber daya yang berguna untuk pencapaian kinerja yang lebih baik. Oleh sebab itu, penilaian terhadap fungsi GCG akan semakin baik sehingga skor dan peringkat yang diberikan kepada perusahaan akan semakin tinggi pula.

Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan karakteristik perusahaan yang cenderung memberikan evaluasi mengenai kinerja perusahaan baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Untuk mengetahui nilai pasar dari perusahaan digunakanlah rasio keuangan. Kemudian dari rasio inilah diperoleh indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan di masa lampau dan kemungkinan prospek ekonomi perusahaan di masa mendatang. Manajer dan investor biasanya tertarik pada nilai pasar perusahaan. Nilai perusahaan berguna bagi manajemen untuk memotivasi dan membenahi penerapan GCG agar nilai perusahaan selalu baik.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan penelitian kepustakaan atau library research. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya dalam literatur penelitian. Literatur yang digunakan adalah literatur dari hasil penelitian atau kajian yang disajikan dalam artikel ilmiah. Semua artikel yang digunakan bersumber dari mesin pencari literasi data elektronik Mendeley dan Google Scholar (Kanzari et al., 2022). Artikel ini mengkaji literatur tentang Dampak Pemberian Motivasi dan Insentif Terhadap Kinerja Pegawai pada Perusahaan

Rintisan. Alasan dilakukannya penelitian kualitatif karena penelitian ini bersifat eksploratif. Hal tersebut menjadi dasar untuk merumuskan hipotesis yang digunakan sebagai pembandingan dengan hasil atau temuan dari hasil penelitian sebelumnya.

4. Hasil dan Pembahasan

Profitabilitas Terhadap *Corporate Governance Rating*

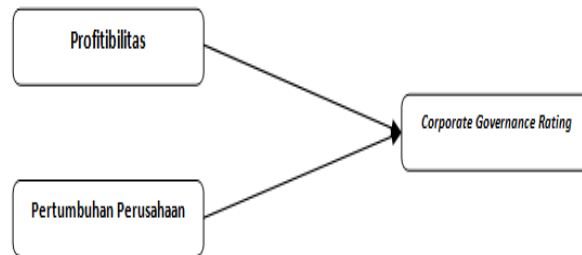
Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *corporate governance rating*. Hubungan antara kualitas CG dengan profitabilitas menjadi fokus utama dalam pembelajaran CG, tapi tidak ada yang dapat memprediksi secara pasti karena hasil dari penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Klapper dan Love (2004) menggunakan tingkat *Return on Asset* (ROA) untuk mengukur kinerja perusahaan dan menemukan bahwa perusahaan dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik menghasilkan kinerja operasional yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh Setiawan (2012) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi CG. Sedangkan menurut Cho dan Kim (2003), perusahaan akan meningkatkan pengelolaan keuangan mereka pada saat kinerja mereka sedang buruk karena perubahan dengan struktur CG diharapkan akan meningkatkan kinerja perusahaan kembali.

Teori agensi dapat dikatakan sebagai sebuah hubungan kontraktual antara principal dengan agen. Prinsipal mengharapkan pembagian hasil keuntungan perusahaan yang besar atas investasi yang telah mereka berikan. Maka sejalan dengan hal itu, profitabilitas merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang paling sering dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi. Profitabilitas yang besar dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal di dalam perusahaan. Dengan semakin banyaknya investor maka tanggung jawab manajemen untuk senantiasa meningkatkan kinerja semakin besar. Rasa tanggung jawab pihak manajemen terhadap para pemegang saham dapat dilakukan dengan meningkatkan penerapan GCG. Oleh sebab itu, skor penilaian penerapan GCG perusahaan juga semakin baik.

Pertumbuhan Terhadap *Corporate Governance Rating*

Pertumbuhan memiliki pengaruh positif terhadap *corporate governance rating*. Pertumbuhan mengindikasikan adanya peningkatan volume penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut La Porta (1999) perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang baik akan meningkatkan pendanaan eksternal untuk berkembang dan memperbaiki pengelolaan keuangan secara optimal. Peningkatan volume penjualan akan berdampak pada peningkatan praktik GCG untuk selalu menjaga kinerja perusahaan. Hasil serupa dinyatakan oleh Black *et al.* (2003) bahwa pertumbuhan penjualan berhubungan positif dengan CG. Bagaimanapun, hasil berbeda dikemukakan oleh Beiner *et al.* (2004) yang menyatakan bahwa pertumbuhan berhubungan negatif dengan CG. Dalam teori agensi dijelaskan bahwa praktik CG berkembang menjadi salah satu upaya untuk mengurangi adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen. Peningkatan volume penjualan dapat menjadi salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Dengan semakin bertambahnya volume penjualan, maka laba yang diperoleh oleh perusahaan semakin besar. Sejalan dengan hal tersebut, jumlah pembagian atas hasil keuntungan yang diterima oleh prinsipal semakin besar, demikian halnya dengan manajer yang memperoleh bonus insentif karena peningkatan kinerja perusahaan. Hal tersebut dapat bermakna pertumbuhan atau peningkatan volume penjualan menjadi sebuah tujuan yang ingin dicapai oleh kedua belah pihak, baik manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal sehingga memaksa manajemen untuk menerapkan fungsi dan prinsip GCG dengan baik. Selain itu dengan adanya peningkatan penjualan, maka perusahaan memperoleh tambahan dana sehingga berpotensi untuk meningkatkan kemampuan perusahaan agar dapat mengelola perusahaan secara lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan pada artikel ini dan literature review baik dari jurnal maupun dari buku, maka kerangka konseptual pada penelitian ini disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

5. Penutup

Berdasarkan pembahasan pada artikel ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap *Corporate Governance Rating*
2. Pertumbuhan berpengaruh terhadap *Corporate Governance Rating*

Selain variabel profitabilitas dan pertumbuhan pada artikel ini masih banyak variabel yang lainnya yang dapat mempengaruhi *Corporate Governance Rating*. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam lagi.

Daftar Pustaka

- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi). *Deeppublish: Yogyakarta*
- Arafat, Wilson. 2008. *How to Implement GCG (Good Corporate Governance) Effectively*. Skyrocketing Publisher, Jakarta
- Black, B. S., H. Jang, dan W. Kim. (2006). Predicting Firm's Corporate Governance Choices: Evidence from Korea. *The Journal of Finance*.12.(16): Hal. 23.
- Boediono, Gideon. 2005. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo.2004*
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiati, L. (2012). *Good Governance Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Cadbury Committee. 1992. *Report of the Committee on the Financial Aspects of Corporate Governance*. London: Gee.
- Chandra, Mouren Karnius & Yusbardini. 2020. "Pengaruh Firm Performance, Firm Size, Leverage, Investment Opportunities terhadap Good Corporate Governance". *Jurnal Manajerial Kewirausahaan Universitas Tarumanegara*, Volume II (3)/2020 Hal : 621630
- Darmawati, Deni Khomsiyah & Rika, Gelar Rahayu. 2004. "Hubungan Good Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan". *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar Bali*. 2-3 September 2004. 391-407
- Darmawati, Deni. 2006. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Faktor Regulasi Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang, 23-26 Agustus 2006.

- Drobetz, W., K. Gugler, & S. Hirschvogl. (2004). The Determinants of The German Corporate Governancerating. *Working Paper*.
- Durnev, A. & E. Han Kim. (2003). To Steal or Not To Steal: Firm Attributes, Legal Environment, and Valuation. *The Journal of Finance*. Vol. LX. No. 3: Hal.1464.
- Eisenhardt, Kathleem. M. (1989). Agency Theory: An Assesment and Review. Academy of Management Review. *The Journal of Finance*.Vol.14. No.1: Hal 57-74.
- Gaver, J.J, & Gaver, K.M. (1993) "Additional Evidence on The Association Between The Irrvestment Opportunity Set ar,d Corporate Financing Dividend, and Compesation Policies", *Journal of Accounting and Economic*. pp. 125-160.
- Gillan, S.L., Hartzell, J.C., & Starks, L.T. 2003."Industries, Investment Opportunities, and Corporate Governance Structures". *Working Paper*.
- Hanggraeni, D. (2015). *Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management) dan Good Corporate Governance*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Hormati, Asrudin. (2009). "Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No. 2 Mei 2009, hal. 288 – 298.
- IICG. 2002. *The Indonesian Institute for Corporate Governance*. Retrieved January 20, 2020
- Indriantoro, Nur & Bambang, Supomo. 2011, "*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*", Edisi Pertama. BPFE,Yogyakarta